

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum perilaku *bullying* yang dilakukan siswa kelas VIII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 sebagian besar siswa tidak pernah melakukan *bullying*, sebagian siswa melakukan *bullying* pada kategori jarang yang artinya siswa melakukan *bullying* pada suatu waktu saja, namun kemungkinannya dapat dilakukan kembali, dan sebagian kecil siswa melakukan *bullying* pada kategori kadang-kadang yang artinya siswa melakukan *bullying* secara berulang-ulang dan dalam jangka waktu yang dekat.
2. Gambaran perilaku *bullying* yang dilakukan siswa kelas VIII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 dilihat berdasarkan aspek dan tingkat kecenderungan siswa melakukan *bullying* yaitu; *bullying* verbal merupakan *bullying* yang paling sering terjadi dan dilakukan, disusul oleh *bullying* relasional, *bullying* elektronik dan *bullying* fisik.
3. Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa pada kategori kadang-kadang dan jarang-jarang dengan menggunakan teknik *Role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying* menunjukkan perubahan serta penurunan yang

signifikan dan itu terjadi perubahan dan penurunan pada aspek perilaku *bullying* setelah diberi intervensi dengan urutan penurunan, meliputi: aspek *bullying* fisik, aspek *bullying* verbal, aspek *bullying* elektronik, dan aspek *bullying* relasional.

4. *Role playing* yang diperankan oleh siswa dalam penelitian, terdiri dari pembagian peran yaitu; pelaku, korban dan penengah. Pembagian peran ini ditujukan agar siswa mampu membedakan peran mana yang patut dan tidak patut dicontoh di kehidupan nyata serta mampu memahami pentingnya hidup bersosialisasi dengan teman sebaya, menghormati teman dan orang yang lebih tua, sopan santun kepada yang lebih tua, empati kepada sesama.

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi-rekomendasi berdasarkan penelitian mengenai perilaku *bullying* siswa.

1. Bagi Sekolah Khususnya Kepala Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat memberi pengalaman baru sehingga siswa dapat berpikir lebih positif dan mampu menumbuhkan perasaan untuk saling menghargai dan menghormati. Kepala sekolah juga memberikan fasilitas kepada siswa untuk melakukan aktivitas *role playing* dengan difasilitasi tempat untuk melakukan kegiatan *role playing* dan juga bekerjasama dengan guru BK yang tema *role playing* nya disesuaikan dengan masalah siswa di sekolah, sehingga dapat membantu pihak guru BK dan siswa dalam pemecahan masalah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

a. Guru BK diharapkan dapat merancang program dan memperbaiki program intervensi teknik bermain peran (*role playing*) yang sudah ada untuk dijadikan referensi dalam mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa. Pada pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial, perilaku *bullying* menjadi fokus utama karena dengan mengurangi perilaku *bullying* siswa dapat menjadi pribadi yang lebih sopan, dapat menghargai orang lain dengan tidak mem-*bully* korban kembali dan dapat menentukan dan mengarahkan seluruh perilakunya ke arah yang lebih baik.

b. Guru BK mampu mengembangkan refleksi dari kegiatan bermain peran yang dilakukan serta menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga siswa merasa membutuhkan intervensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan bukan hanya untuk mengukur penurunan perilaku *bullying* saja namun juga mengukur seberapa siswa tidak melakukan kembali *bullying* yang terjadi pasca pemberian intervensi. Oleh karena itu, perlu banyak pertimbangan dari segi waktu. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan pada periode waktu tertentu setelah pemberian intervensi.

b. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara lebih terfokus dan lebih spesifik untuk mengkaji masing-masing aspek indikator perilaku *bullying* dan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku *bullying* siswa seperti faktor latar belakang budaya, pola asuh orangtua, tingkat intelegualitas dan sebagainya.

c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teknik bimbingan kelompok yang lain untuk mengurangi perilaku *bullying* disertai dengan jurnal kegiatan yang lebih menarik, sehingga siswa antusias untuk mengisi jurnal kegiatan. Serta dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan diharapkan dilakukan pada jenjang pendidikan lain misalnya SD atau SMA/SMK.

d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan desain penelitian quasi eksperimen. Disarankan dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen, karena penelitian akan menghasilkan data keefektifan teknik *role playing* yang lebih akurat apabila diujikan perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

